

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif studi kasus untuk mengetahui perilaku ibu primipara dalam pemberian MP-ASI.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis mengambil dua orang sebagai subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi.

##### **3.2.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi subyek penelitian ini yaitu:

1. Ibu primipara yang memiliki bayi berusia 6 bulan yang memberi ASI eksklusif dan bertempat tinggal di Desa Kademangan Kec. Pagelaran Kab. Malang.
2. Ibu primipara yang bisa membaca, menulis dan bersedia menjadi subjek penelitian.
3. Bayi yang tidak memiliki masalah kesehatan lain dan tidak memiliki alergi makanan tertentu.

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Posyandu Balita Desa Kademangan Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang Pada 2 Februari- 24 Maret 2022.

### 3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional

#### 3.4.1 Fokus Studi

Perilaku ibu primipara dalam pemberian MP-ASI di Posyandu Balita Desa Kademangan.

#### 3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Fokus Studi	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen
Perilaku ibu primipara dalam pemberian MP-ASI	Respon atau reaksi oleh ibu yang pertama kali mempunyai bayi dalam pemberian makanan pendamping ASI yang terdiri atas tiga domain, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.	Perilaku ibu yang meliputi: 1.Kognitif/pengetahuan: -Definisi MP-ASI -Tujuan pemberian MP-ASI -Macam-macam bentuk tekstur MP-ASI -Macam-macam menu MP-ASI	-Panduan wawancara -Lembar observasi
	Kognitif yaitu bagaimana pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI	2. Afektif/sikap -Pengenalan MP-ASI	
	Afektif yaitu bagaimana sikap ibu dalam pengenalan dan pemberian MP-ASI	3.Psikomotorik/perilaku -Pengolahan MP-ASI -Tekstur pemberian MP-ASI -Frekuensi pemberian MP-ASI -Porsi pemberian MP-ASI	

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini menggunakan metode wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini wawancara dan observasi dilakukan terhadap subjek penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara dan lembar observasi untuk mendata identitas dan perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI.

Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data, antara lain:

1. Peneliti mencari data bayi berusia 6 bulan dikader posyandu Desa Kademangan Kec. Pagelaran Kab. Malang.
2. Peneliti memilih 2 ibu primipara yang memiliki bayi berusia 6 bulan untuk menjadi subyek penelitian di Posyandu Balita Desa Kademangan Kec. Pagelaran Kab. Malang sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan.
3. Peneliti mengunjungi rumah subyek penelitian yang telah dipilih dan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, dan tehnik penelitian yang akan dilaksanakan.
4. Peneliti meminta persetujuan kepada responden dengan cara menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bukti bahwa bersedia menjadi responden penelitian.
5. Kontrak waktu yang diajukan kepada subyek penelitian ialah akan dilakukan penelitian dalam kurun waktu 2 bulan, yaitu 8 kali pertemuan dilakukan secara tatap muka dalam kurun waktu 2 bulan, dalam 1 minggu

terdapat 1 kali pertemuan, untuk subjek pertama pada hari selasa, untuk subyek kedua pada hari rabu.

6. Pada pertemuan pertama ketika bayi berusia 6 bulan peneliti melakukan pengambilan data sebelum diberikan pendidikan kesehatan kepada dua subjek penelitian, peneliti melakukan wawancara dan observasi untuk pengambilan data.
7. Pada pertemuan kedua peneliti memberi edukasi tentang pemberian MP-ASI yang tepat dengan media leaflet, aplikasi MP-ASI dari WHO video tutorial youtube.
8. Pertemuan ke-3 hingga ke-8 peneliti mengobservasi secara langsung dengan cara datang ke rumah subyek penelitian dan mengobservasi perilaku dalam pemberian MP-ASI.
9. Mengumpulkan data hasil wawancara beserta observasi yang diperoleh, setelah itu dinarasikan sehingga mudah untuk dipahami.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan instrumen berupa panduan wawancara, lembar observasi berupa check list, video tutorial youtube dan aplikasi tutorial MPASI dari WHO.

### **3.7 Analisa Data dan Penyajian Data**

#### **3.7.1 Analisa Data**

Pengolahan data adalah proses memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah menggunakan rumus tertentu dan menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Data yang

diperoleh mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui wawancara dan observasi akan dianalisis dan kesimpulannya akan dinarasikan secara deskriptif kualitatif. Adapun analisis data secara deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah memaknai data dengan cara membandingkan hasil dari sebelum diberi edukasi kesehatan dan sesudah diberi edukasi kesehatan. Peneliti menggunakan lembar wawancara untuk mengetahui pengetahuan subyek sedangkan untuk mengetahui sikap dan perilaku menggunakan lembar observasi check list dan akan memberi tanda centang pada kolom lembar observasi sesuai data yang diperoleh. Hasil penilaian dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Tanda check () pada kolom “Ya” yaitu ibu mempunyai sikap dan perilaku yang baik dalam pemberian MP-ASI.
- b. Tanda check () pada kolom “Tidak” yaitu sikap dan perilaku ibu kurang baik dalam pemberian MP-ASI.

### **3.7.2 Penyajian Data**

Penyajian data penelitian merupakan cara penyajian data penelitian yang dilakukan menggunakan berbagai bentuk (Notoadmodjo, 2012). Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tekstual yang berupa narasi deskriptif kualitatif, dari jawaban dikemukakan oleh subjek penelitian, maupun deskripsi dari hasil observasi subyek penelitian.

### 3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian , peneliti melakukan prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian (Hidayat, 2008), meliputi :

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Anonymity berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuisisioner pedoman wawancara). Peneliti tidak mencantumkan nama lengkap pada penyajian hasil penelitian ataupun untuk kepentingan publikasi hasil penelitian dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Hal ini menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini

peneliti hanya menyajikan data-data tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

4. *Veracity* (Kejujuran)

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara jujur tentang manfaatnya, efeknya, dan apa yang akan didapat jika responden terlibat dalam penelitian ini.